

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Deskripsi Penelitian Tindakan kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam hal ini adalah menerapkan strategi *Learning Start with a Question* pada mata pelajaran fiqih khususnya pada materi menjelaskan jenis-jenis riba dilaksanakan dalam 3 tahap siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas IX yang diampu oleh bapak Khafidz S.Ag dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 September 2009. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah ketentuan akikah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam pembelajaran fiqih ini guru masih menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa. Sehingga komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. Banyak peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran. Kebanyakan siswa bermain sendiri dan ada yang mengantuk.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya strategi *Learning Start with a Question*.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran fiqih kelas IX pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 1, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah (guru ke murid).
2. Metode pembelajaran yang belum mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
3. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas IX MTs NU Demak yaitu Bapak Khafidz,S.Ag selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I. Alternatif pemecahannya yaitu :

1. Ditetapkan dan disepakati penerapan strategi LSQ (*Learning Start with a Question*) sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif
2. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi LSQ dalam pembelajaran fiqih.
3. Menyiapkan buku pedoman Fiqih kelas IX.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menjelaskan definisi riba.
- 2) Mengorganisir siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 6 oktober 2009 dengan materi menjelaskan definisi riba

- 1) Dalam proses belajar mengajar, siswa diberi pre-test untuk mengetahui apakah siswa benar-benar telah belajar materi definisi riba.
- 2) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Riba.
- 3) Siswa dipersilahkan bertanya tentang materi yang sudah dipelajari di rumah.
- 4) Guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik lain yang bisa menjawab. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yang lain.
- 5) Jika pertanyaan-pertanyaan itu tidak dapat terjawab oleh peserta didik maka guru kemudian menjawab serta menjelaskan definisi riba.

c. Pengamatan

- 1) Guru dan peneliti mengamati beberapa siswa yang sudah mulai aktif bertanya.
- 2) Guru memberi motivasi agar siswa tidak takut bertanya.
- 3) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

d. Refleksi

Sebelum melangkah ke siklus 2, guru dan peneliti mengevaluasi pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus 2, antara lain:

- 1) masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus 2 yaitu:

- a) guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
- b) guru memberi penegasan terhadap siswa yang tidak memperhatikan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan pemecahan masalah.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar menjelaskan jenis-jenis riba.
- 3) Mengorganisir siswa.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi siswa dan kunci jawaban.
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2009 dengan materi menjelaskan jenis-jenis riba.

- 1). Guru mengulang materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali materi yang kemarin yaitu definisi riba.
- 2). Minta peserta didik untuk membahas poin-poin yang tidak dipahami yang telah diberi tanda yang telah dipelajari di rumah.
- 3). Minta peserta didik mengajukan pertanyaan tentang jenis-jenis riba yang telah mereka baca.
- 4). Lempar pertanyaan kepada peserta didik yang lain.
- 5). Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 6). Guru memberikan lembar kerja siswa.

c. Pengamatan

- 1) Guru dan peneliti mengamati banyak siswa yang bertanya.
- 2) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk berani bertanya.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari pada siklus I. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus III.

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

1. Pra Siklus

Berdasarkan keterangan dari bapak Khafidz, guru matematika kelas IX MTs NU Demak bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika belum mampu menerapkan strategi pembelajaran aktif *Learning Start with a Question*. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi kepada peserta didik sedangkan peserta didik mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Peserta didik kurang aktif bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

Adapun hasil keaktifan peserta didik dalam pembelajaran fiqh sebelum menggunakan strategi LSQ dijelaskan dalam table berikut :

Tabel 2

Skor hasil observasi keaktifan siswa pada tahap pra siklus

NO	INDIKATOR	SKOR					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran		✓				2
2	Peserta didik memperhatikan guru dalam pembelajaran		✓				2
3	Keberanian peserta didik		✓				2

	dalam bertanya						
4	Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan		✓				2
5	Hubungan peserta didik terhadap guru			✓			3
			8	3			11

Keterangan:

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang).

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran fiqih sebelum diterapkan model tematik dapat diprosentasikan yaitu:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 100\%}{25} \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat mendominasi. Rendahnya keaktifan belajar siswa ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi yaitu 48%.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran didapat bahwa nilai rata-rata kelas pada tes akhir belajar sebelum ada tindakan adalah 71,45 terdapat 13 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan. Hasil akhir pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3

HASIL TES AKHIR TAHAP PRA SIKLUS

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	ABDUL AZIZ	70	Tercapai
2	AHMAD HANIF	50	Tidak Tercapai
3	AHMAD ROSYIDI	65	Tidak Tercapai
4	FARUQ AZAR	50	Tidak Tercapai

5	KHAFIDZ KHOIRUL ANAM	70	Tercapai
6	M. FAZA SUSILO	55	Tidak Tercapai
7	ANIS MAGHFIROH	65	Tidak Tercapai
8	ANIS SHOFIYAH	80	Tercapai
9	AYU FEBRIANA R	80	Tercapai
10	BAROKAH MUHAZAETI	75	Tercapai
11	DINA LU'LU'UL F	70	Tercapai
12	DWI RAHMAWATI	80	Tercapai
13	FITRIANI	80	Tercapai
14	GITA NUR JANNAH	65	Tidak Tercapai
15	HAIAROTUL MILLA	75	Tercapai
16	HENI FATMAWATI	80	Tercapai
17	HIMATUL ALIYAH	85	Tercapai
18	IIN MASRUROH	85	Tercapai
19	IKA FITRIANI	80	Tercapai
20	KRISNAWATI	75	Tercapai
21	LAELA DWI RAHAYU	65	Tidak Tercapai
22	LAILATUL AZIZAH	80	Tercapai
23	LAILATUL Umayyah	65	Tidak Tercapai
24	LIA ZUNI FIDIYANTI	65	Tidak Tercapai
25	LUTFI RATNASARI	80	Tercapai
26	NASIHATUN NIKMAH	75	Tercapai
27	NGESTI SETYOWATI	70	Tercapai
28	NILA HIMATUL ALIYAH	65	Tidak Tercapai
29	NUR ROISATUN	85	Tercapai
30	QONI'ATUL QISMAH	80	Tercapai
31	ROUDLOTUL MUAFAHDHOH	65	Tidak Tercapai
32	SHOLIKHATUN NIKMAH	70	Tercapai
33	SITI FATIMAH	70	Tercapai
34	SITI RAHMAWATI	70	Tercapai
35	ULFAH TRISTIANA DEWI	65	Tidak Tercapai
36	UMI FAUZIAH	60	Tidak Tercapai
37	VERA LAILY MAFTUHAH	75	Tercapai
38	WULANINGSIH	75	Tercapai
	JUMLAH	2715	
	RATA-RATA	71,45	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \\ &= \frac{2715}{38} = 71,45 \end{aligned}$$

2. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 sudah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penerapan strategi Learning Start with a Question pada materi definisi riba. Peserta didik sudah ada keberanian untuk bertanya meski hanya beberapa siswa saja. Maka terdapat peningkatan keaktifan

peserta didik dan hasil belajar siswa, yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Data Hasil Observasi dalam Proses Belajar Mengajar

NO	INDIKATOR	SKOR					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran			✓			3
2	Peserta didik memperhatikan guru dalam pembelajaran			✓			3
3	Keberanian peserta didik dalam bertanya			✓			3
4	Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan		✓				2
5	Hubungan peserta didik terhadap guru			✓			3
			2	12			14

Keterangan :

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat peningkatan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Dan peningkatan aktivitas siswa ini ditunjukkan dengan prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{14 \times 100\%}{25} \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5
HASIL TES AKHIR TAHAP SIKLUS

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	ABDUL AZIZ	80	TERCAPAI
2	AHMAD HANIF	65	TERCAPAI
3	AHMAD ROSYIDI	80	TERCAPAI
4	FARUQ AZAR	60	TIDAK TERCAPAI
5	KHAFIDZ KHOIRUL ANAM	80	TERCAPAI
6	M. FAZA SUSILO	60	TIDAK TERCAPAI
7	ANIS MAGHFIROH	70	TIDAK TERCAPAI
8	ANIS SHOFIYAH	90	TERCAPAI
9	AYU FEBRIANA R	85	TERCAPAI
10	BAROKAH MUHAZAETI	85	TERCAPAI
11	DINA LU'LU'UL F	85	TERCAPAI
12	DWI RAHMAWATI	85	TERCAPAI
13	FITRIANI	85	TERCAPAI
14	GITA NUR JANNAH	75	TERCAPAI
15	HAIDAROTUL MILLA	85	TERCAPAI
16	HENI FATMAWATI	80	TERCAPAI
17	HIMATUL ALIYAH	80	TERCAPAI
18	IIN MASRUROH	85	TERCAPAI
19	IKA FITRIANI	90	TERCAPAI
20	KRISNAWATI	80	TERCAPAI
21	LAELA DWI RAHAYU	85	TERCAPAI
22	LAILATUL AZIZAH	80	TERCAPAI
23	LAILATUL Umayyah	75	TERCAPAI
24	LIA ZUNI FIDIYANTI	70	TIDAK TERCAPAI
25	LUTFI RATNASARI	80	TERCAPAI
26	NASIHATUN NIKMAH	85	TERCAPAI
27	NGESTI SETYOWATI	85	TERCAPAI
28	NILA HIMATUL ALIYAH	75	TERCAPAI
29	NUR ROISATUN	90	TERCAPAI
30	QONI'ATUL QISMAH	80	TERCAPAI
31	ROUDLOTUL MUAFADHOH	70	TIDAK TERCAPAI
32	SHOLIKHATUN NIKMAH	85	TERCAPAI
33	SITI FATIMAH	75	TERCAPAI
34	SITI RAHMAWATI	75	TERCAPAI
35	ULFAH TRISTIANA DEWI	85	TERCAPAI
36	UMI FAUZIAH	80	TERCAPAI
37	VERA LAILY MAFTUHAH	85	TERCAPAI
38	WULANINGSIH	85	TERCAPAI
	JUMLAH	3025	
	RATA-RATA	79,60	

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

$$= \frac{3025}{38} \times 100$$

$$= 79,60$$

$$= 79,60$$

Dari pengamatan peneliti rata-rata kelas pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 79,60. tapi masih ada 5 siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

3. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini terdapat peningkatan keaktifan peserta didik. Dimana peserta didik sudah berani dalam bertanya. Dan ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Peningkatan keaktifan dan hasil peserta didik diterangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6

NO	INDIKATOR	SKOR					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran			✓			3
2	Peserta didik memperhatikan guru dalam pembelajaran				✓		4
3	Keberanian peserta didik dalam bertanya				✓		4
4	Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan			✓			3
5	Hubungan peserta didik terhadap guru				✓		4
				6	12		18

Keterangan:

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3(cukup), 2 (rendah), 1(kurang)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat peningkatan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan guru dalam pembelajaran dan siswa semakin aktif dalam bertanya dan peningkatan aktifitas siswa ini ditunjukkan dengan prosentase yaitu:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{18 \times 100\%}{25} \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$

Tabel 7

HASIL TES AKHIR TAHAP SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	ABDUL AZIZ	85	TERCAPAI
2	AHMAD HANIF	85	TERCAPAI
3	AHMAD ROSYIDI	85	TERCAPAI
4	FARUQ AZAR	65	TERCAPAI
5	KHAFIDZ KHOIRUL ANAM	85	TERCAPAI
6	M. FAZA SUSILO	70	TERCAPAI
7	ANIS MAGHFIROH	90	TERCAPAI
8	ANIS SHOFIYAH	90	TERCAPAI
9	AYU FEBRIANA R	85	TERCAPAI
10	BAROKAH MUHAZAETI	90	TERCAPAI
11	DINA LU'LU'UL F	85	TERCAPAI
12	DWI RAHMAWATI	90	TERCAPAI
13	FITRIANI	95	TERCAPAI
14	GITA NUR JANNAH	80	TERCAPAI
15	HAIDAROTUL MILLA	90	TERCAPAI
16	HENI FATMAWATI	90	TERCAPAI
17	HIMATUL ALIYAH	95	TERCAPAI
18	IIN MASRUROH	90	TERCAPAI
19	IKA FITRIANI	90	TERCAPAI
20	KRISNAWATI	85	TERCAPAI
21	LAELA DWI RAHAYU	85	TERCAPAI
22	LAILATUL AZIZAH	85	TERCAPAI
23	LAILATUL UMAH	80	TERCAPAI
24	LIA ZUNI FIDIYANTI	80	TERCAPAI
25	LUTFI RATNASARI	85	TERCAPAI
26	NASIHATUN NIKMAH	85	TERCAPAI
27	NGESTI SETYOWATI	85	TERCAPAI
28	NILA HIMATUL ALIYAH	80	TERCAPAI
29	NUR ROISATUN	90	TERCAPAI
30	QONI'ATUL QISMAH	90	TERCAPAI
31	ROUDLOTUL MUAFAHDHOH	80	TERCAPAI
32	SHOLIKHATUN NIKMAH	90	TERCAPAI
33	SITI FATIMAH	90	TERCAPAI
34	SITI RAHMAWATI	90	TERCAPAI

35	ULFAH TRISTIANA DEWI	90	TERCAPAI
36	UMI FAUZIAH	85	TERCAPAI
37	VERA LAILY MAFTUHAH	85	TERCAPAI
38	WULANINGSIH	90	TERCAPAI
	JUMLAH	3265	
	RATA-RATA	85,92	

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \\
 &= \frac{3265}{38} \times 100 \\
 &= 85,92
 \end{aligned}$$

Dari pengamatan peneliti rata-rata kelas pada siklus II meningkat yaitu menjadi 85,92 meskipun masih ada satu siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu Faruq Azar.

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas IX MTs NU Demak. Kemudian mengadakan diskusi tersebut berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran aktif Learning Start with a Question.

Hasil diskusi tersebut berkaitan dengan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II yang terdapat pada tabel berikut ini

Tabel 8

Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan siswa

NO	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	prosentase
1	Pra silus	11	44%
2	Siklus I	14	56%
3	Silus II	18	72%

2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9

Perbandingan rata-rata tes akhir

NO	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	71,45
2	Siklus I	79,60
3	Siklus II	85,92

3. Uji Signifikan

No	X1	X1 ²	X2	X2 ²	X3	X3 ²
1	70	4900	80	6400	85	7225
2	50	2500	65	4225	85	7225
3	65	4225	80	6400	85	7225
4	50	2500	60	3600	65	4225
5	70	4900	80	6400	85	7225
6	55	3025	60	3600	70	4900
7	65	4225	70	4900	90	8100
8	80	6400	90	8100	90	8100
9	80	6400	85	7225	85	7225
10	75	5625	85	7225	90	8100
11	70	4900	85	7225	85	7225
12	80	6400	85	7225	90	8100
13	80	6400	75	7225	95	9025
14	65	4225	85	5625	80	6400
15	75	5625	80	7225	90	8100
16	80	6400	80	6400	90	8100
17	85	7225	85	6400	95	9025
18	85	7225	90	7225	90	8100
19	80	6400	80	8100	90	8100
20	75	5625	85	6400	85	7225
21	65	4225	80	7225	85	7225
22	80	6400	75	6400	85	7225
23	65	4225	70	5625	80	6400
24	65	4225	80	4900	80	6400
25	80	6400	85	6400	85	7225
26	75	5625	85	7225	85	7225
27	70	4900	75	7225	85	7225
28	65	4225	90	5625	80	6400
29	85	7225	80	8100	90	8100
30	80	6400	70	6400	90	8100
31	65	4225	85	4900	80	6400
32	70	4900	75	7225	90	8100
33	70	4900	75	5625	90	8100
34	70	4900	75	5625	90	8100
35	65	4225	85	7225	90	8100
36	60	3600	80	6400	85	7225

37	75	5625	85	7225	85	7225
38	75	5625	85	7225	90	8100
	$\sum X_1 =$ 2715	$\sum X_1^2 =$ 196975	$\sum X_2 =$ 3020	$\sum X_2^2 =$ 243700	$\sum X_3 =$ 3265	$\sum X_3^2 =$ 281825
	$(\sum X_1)^2 =$ 7371225		$(\sum X_2)^2 =$ 9120400		$(\sum X_3)^2 =$ 1066025	

$$\sum X = 9000$$

$$(\sum X_2)^2 = 722.500$$

$$N_{tot} = 38 \times 3 = 114$$

$$1. \text{ JK tot} = \frac{\sum X^2 \text{ tot} - (\sum X \text{ tot})^2}{N}$$

$$= \frac{722.500 - (9000)^2}{114}$$

$$= \frac{722.500 - 81.000.000}{114}$$

$$= \frac{722.500 - 710526.32}{114}$$

$$= 11973.68$$

$$2. \text{ JK ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{n_3} - \frac{(\sum X \text{ tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(2715)^2}{38} + \frac{(3020)^2}{38} + \frac{(3265)^2}{38} - \frac{(9000)^2}{114}$$

$$= \frac{7371225}{38} + \frac{9120400}{38} + \frac{10660225}{38} - \frac{81000000}{114}$$

$$= 193979.6 + 240010.52 + 280532.23 - (710526.31)$$

$$= 3996.04$$

$$3. \text{ JK dal} = \text{JK tot} - \text{JK ant}$$

$$= 11973.68 - 3996.04$$

$$= 7977.64$$

$$4. \text{ MK ant} = \frac{\text{JK ant}}{2}$$

$$\text{db ant}$$

$$= \frac{3996.04}{2}$$

$$= 1998.02$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ MK dal} &= \frac{\text{JK dal}}{\text{db dal}} \\
 &= \frac{7977.64}{111} \\
 &= 71.87
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. F &= \frac{\text{MK ant}}{\text{MK dal}} \\
 &= \frac{1998.02}{71.87} \\
 &= 27.80
 \end{aligned}$$

$$7. F_{2 : 111} = 5\% = 3.09$$

$F_o : F_t = 27.80 \geq 3.09 \Rightarrow$ signifikan.

Tabel rangkuman hasil analisis varian

Sumber varian	JK	dk	MK	F	F(0.05;2,111)	kesimpulan
Antar	3996.04	2	1998.02	27.80	3.09	signifikan
Dalam	7977.64	111	71.87			
Total	11973.68	113	105.96			

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MTs. NU Demak mencoba menerapkan strategi pembelajaran aktif yaitu *Learning Start with a Question*, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar fiqih. Merupakan keterbatasan penelitian, di antaranya cara memperoleh data dari penelitian. Peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan strategi LSQ di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui

perkembangan yang dialami oleh peserta didik selama strategi pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ.

2. Penelitian di MTs. NU Demak oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas IX D yaitu menerapkan *strategi Learning Start with a Question* dalam pembelajaran fiqih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas IX D sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 38 siswa sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 156 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan strategi LSQ tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di MTs. NU Demak.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MTs. NU Demak tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada saat menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN) bagi kelas tiga, sehingga dalam waktu yang terbatas penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.
5. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di kelas IX MTs. NU Demak melalui strategi *Learning Start with a Question* dengan menjadikan siswa aktif bertanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.